

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian efektivitas permainan tenis meja menggunakan metode diferensiasi untuk meningkatkan karakter siswa yang dilakukan di SDN Margajaya Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa

5.1.1 Perencanaan kinerja guru

Dengan prolehan hasil data pra tindakan 48.55% yang dilanjutkan pada implementasi tindakan selama dua kali pertemuan dengan menyusun rencana pembelajaran tenis meja menggunakan metode diferensiasi mencapai presntasi pada post tindakan 87.41%, dari target yang ditentukan yaitu 85%. Maka dengan hasil demikian sampai pada post tindakan perencanaan dicukupkan dan tidak lagi ada perbaikan.

5.1.2 Pelaksanaan kinerja guru

Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran yang mengacu pada hasil perencanaan pembejaran yang telah dususun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan bekal dara awal pelaksanaan kinerja guru 49.20% yang dinilai jauh dari target yang diharapkan yaitu 85%, maka untuk memperbaikinya ada implementasi tindakan dua kali pertemuandengan perkembangan yang signifikan sehingga dilakukannya post tindakan dengan mendapatkan presentasi 91.20%, maka dengan hasil tersebut perbaikan dicukupkan karena dengan hasil yang signifikan dengan pembuktian hasil peningkatan dan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode diferensiasi

5.1.3 Aktivitas siswa

Hasil data awal menunjukkan aktivitas siswa menunjukkan 60% dari keseluruhan siswa hanya 20% yang tuntas dalam aktivitasnya, dengan demikian dipuruskannya untuk dilakukan tindakan. Implementasi tindakan dilakukan disetiap pertemuannya dan adanya peningkatan, namun peningkatan semakin terlihat pada saat adanya post tindakan dengan hasil keseluruhan 89% dan secara ketuntasan individu siswa dinyatakan sudah 100% dari kategori sangat baik dan baik, juga

tuntas berdasarkan akumulasi empat tegori penilaian yaitu kejujuran, disiplin, tanggungjawab dan percaya diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas siswa sudah sampai pada target yang ditentukan bahkan melebihi target, hal ini berarti sangat efektif pembelajaran permainan tenis meja menggunakan metode diferensiasi dapat meningkatkan karakter siswa sehingga tindakan dicukupkan dan tidak ada lagi perbaikan.

5.1.4 Hasil belajar siswa

Hasil observasi data awal menunjukkan hasil belajar siswa pada pra tindakan 68% maka perlu adanya tindakan perbaikan, kemudian peneliti melakukan perbaikan dalam setiap pertemuannya dengan adanya implementasi tindakan latihan dan pembelajaran. Sehingga hasil terlihat ketika adanya post tindakan dengan hasil capaian 89% dari target 85%. Data tersebut menunjukkan kenaikan pembelajaran pada permainan tenis meja sudah meningkat secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran tenis meja menggunakan metode diferensiasi sangat efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan karakter siswa serta hasil belajar siswa pun sudah mencapai ketuntasan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan adalah sebuah tindakan yang diharapkan mampu menjadi solusi atas masalah yang ada. penelitian ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan untuk peningkatan kualitas atau hasil pembelajaran pendidikan jasmani terkhusus dalam materi tenis meja. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran disekolah cukup kompleks mulai dari sarana, meida dan kreatifitas guru dan inovasi guru sehingga penelitian ini juga guru harus mempunyai kreatifitas dan inovasi yang baru dan mampu mejadiguru penggerak untuk siswanya. Maka harapannya sekolah mampu berupaya untuk memperhatikan kebutuhan pembelajaran dan guru mengupayakan setiap pembelajaran bisa dimaksimalkan dengan kreatifitas dan inovasi yang beragam untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Terlepas dari kendala selama penelitian dilaksanakan, metode diferensiasi ini berhasil menjadi solusi atas masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran, metode diferensiasi ini mampu meningkatkan karakter disiplin, jujur, tanggungjawab dan percaya diri siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran tenis meja.

5.3 Rekomendasi

Sebagai bentuk implikasi dari penelitian tindakan kelas di SDN Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan dalam pembelajaran tenis meja menggunakan metode diferensiasi untuk meningkatkan karakter siswa, dipaparkan implikasi disarankan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

- a. Peran guru sebagai fasilitator hendaknya mampu memperbaharui gaya atau cara mengajar yang tidak hanya terpaku pada guru tapi harus juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang efektif dan memunculkan kreatifitas dan aktifitas yang lebih baik untuk siswa
- b. Kreatifitas guru dalam hal inovasi pembelajaran perlu selalu di perbaharui untuk diusahakan selalu menarik agar siswa tidak merasa jenuh.
- c. Metode diferensiasi merupakan metode yang sangat cocok untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran, karena dengan diberlakukannya kurikulum merdeka guru dituntut untuk bisa memfasilitasi siswa dalam minat, bakat dan karakter. Sehingga dengan metode ini guru bisa menjadi penggerak belajar untuk siswa mengembangkan potensi pembelajaran.

5.3.2 Bagi Siswa

- a. Tenis meja menjadi bagian dalam materi pendidikan jasmani perlu diajarkan dengan berpedoman pada tingkat perkembangan siswa sesuai dengan usia dan kemampuan yang diharapkan pada tingkat usia nya
- b. Dalam melakukan teknik dasar tenis meja yaitu cara memegang bet, service, dan pukulan dalam siswa perlu adanya bimbingan dengan sungguh-sungguh agar dikemudian hari siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu melakukan dengan baik dan benar. Salah satu bentuk pembinaan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa memfasilitasi siswa sehingga siswa akan nyaman dan senang untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Dalam rangka peningkatan karakter siswa, siswa perlu dibina dan diterapkan sedini mungkin pada saat proses pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani

5.3.3 Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu melakukan pembinaan dan pelatihan secara sungguh-sungguh bagi guru, agar setiap guru mampu berinovasi untuk memberikan pembaharuan dalam kemampuan mengajarnya
- b. Kontribusi sekolah dalam pembelajaran juga perlu diupayakan untuk sejalan dan sesuai dengan kurikulum. Terutama kontroling terhadap guru pengajar dan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c. Pengoptimalan potensi siswa yang terlihat dalam proses pembelajaran perlu didukung dengan pengadaan ekstrakurikuler sekolah yang penunjang minat siswa agar potensinya dapat dimaksimalkan sehingga menjadi prestasi bagi siswa maupun sekolah, terkhusus dalam tenis meja.

5.3.4 Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi referensi dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajarannya.

5.3.5 Bagi Peneliti Lain

- a. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran tenis meja terkhususnya dalam meningkatkan karakter siswa
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah referensi yang lebih banyak dan variatif agar hasil penelitian juga semakin maksimal.